

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis data numerik yang dapat diukur secara statistik. Jenis penelitian asosiatif dipakai untuk menganalisis pengaruh antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Perubahan Tarif Pajak (X), sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas yang diukur melalui dua indikator utama yaitu *Return on Assets* (ROA) (Y1) dan *Return on Equity* (ROE) (Y2).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Objek penelitian ini berfokus pada sektor *consumer cyclicals* dengan periode pengamatan tahun 2019-2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2019-2024. Laporan keuangan tersebut diambil dari sumber yang dapat diakses secara terbuka di BEI. Dengan menggunakan situs resmi BEI, penelitian ini dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dan kredibel, sekaligus memastikan

bahwa temuan yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata perusahaan sepanjang periode penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga menjadi ruang lingkup utama yang akan digeneralisasi hasilnya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Berdasarkan data dari BEI, jumlah populasi perusahaan sektor *consumer cyclicals* pada tahun 2019-2024 sebanyak 162 perusahaan. Jumlah tersebut mencakup perusahaan yang berada di papan utama, papan pengembangan, maupun yang baru melakukan pencatatan (IPO) pada periode tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk diamati secara langsung dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang dipilih berdasarkan kelengkapan laporan keuangan selama periode penelitian, konsistensi statusnya sebagai perusahaan publik di Bursa Efek

⁴⁴ Anisa Fitri and others, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian, Yayasan Kita Menulis*, 2023 <[https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf)>, 130.

⁴⁵ Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017, 170.

Indonesia, serta ketersediaan data yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian seperti perubahan tarif pajak, ROA, dan ROE. Pemilihan sampel dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh memenuhi kebutuhan analisis dan hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan tepat.⁴⁶ Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* atau *judgement sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Adapun pengambilan sampel berdasarkan kriteria berikut:

- a. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024.
- b. Perusahaan yang terdaftar secara konsisten (tidak mengalami delisting) selama tahun 2019-2024.
- c. Perusahaan yang termasuk dalam kategori papan utama.
- d. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun 2019-2024.
- e. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas (ROA dan ROE) yang tidak negatif selama tahun 2019-2024.

Dari total 162 perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini melakukan penyaringan awal terhadap 27 perusahaan yang tercatat pada papan utama. Pemilihan papan utama didasarkan pada karakteristik perusahaan yang umumnya

⁴⁶ Ulva Putri Ramadani; Raudhotul Muthmainnah; Nisa Ulhima; Azzah Wazabirah; Rully Hidayatullah; Harmonedi, 'Strategi Penentuan Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Antara Validitas Dan Representativitas', *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3.2 (2025), 574–85, doi:<https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>.

memiliki kapitalisasi pasar lebih besar, kepatuhan yang lebih tinggi terhadap keterbukaan informasi, serta konsistensi dalam penyampaian laporan keuangan⁴⁷. Selanjutnya, dilakukan seleksi kembali terhadap perusahaan yang memiliki kelengkapan data serta kesesuaian karakteristik data dengan kebutuhan analisis statistik. Perusahaan yang memiliki nilai ekstrem atau data yang tidak dapat diproses secara statistik, khususnya yang mengandung nilai negatif pada variabel profitabilitas tidak dimasukkan dalam sampel karena dapat mengganggu proses transformasi data dan validitas pengujian statistik. Hal ini sejalan dengan pendekatan dalam penelitian kuantitatif yang menyatakan bahwa data yang tidak memenuhi asumsi atau menghambat proses transformasi dapat dikeluarkan dari analisis untuk menjaga keandalan hasil penelitian.⁴⁸ Berdasarkan proses tersebut, diperoleh 12 perusahaan dengan total 72 data pengamatan sebagai sampel penelitian yang dinilai memenuhi kriteria dan mampu memberikan data yang konsisten secara representatif untuk kebutuhan analisis.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

⁴⁷ Sayekti Indah Kusumawardhany, 'ANALISIS SUSTAINABILITY PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN SAAT PANDEMI (STUDI KASUS PADA PT ANEKA TAMBANG TAHUN 2020)', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 1.2 (2022), 275–87, doi:10.58290/jmbo.v1i2.39.

⁴⁸ Varah Dwi Putri Numu; Zahra Nur Raziki; Nadya Aurela Angel Maringka; Reni Banne, *Manajemen Data Transformasi Data* (Universitas Sam Ratulangi Manado, 2025), 10.

Tabel 3. 1
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024	162
2.	Perusahaan yang tidak berstatus <i>go public</i> secara konsisten selama tahun 2019-2024 (termasuk IPO setelah 2020)	(58)
4.	Perusahaan yang tidak tercatat di papan utama (<i>main board</i>) pada satu tahun dalam periode 2019-2024	(55)
5.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun 2019-2024	(30)
6.	Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas (ROA dan ROE) yang negatif selama periode 2019-2024	(7)
	Jumlah	12

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data diatas, penelitian ini menggunakan 12 perusahaan sebagai sampel, yaitu:

Tabel 3. 2
Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
2.	BAYU	Bayu Buana Tbk.
3.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
4.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
5.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
6.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
7.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
8.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
9.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
10.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
11.	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
12.	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.

Sumber: Data Diolah

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger, variabel adalah suatu konstruk atau sifat yang diteliti dan memiliki nilai yang dapat berubah. Variabel penelitian mencakup segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan, atau fenomena yang menjadi fokus untuk diobservasi maupun diukur. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independent (X) dan satu variabel dependen (Y).

a. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas merupakan variabel yang keberadaannya dianggap mampu memengaruhi atau memberikan perubahan terhadap variabel lain dalam suatu penelitian, sehingga sering disebut sebagai variabel yang menjadi sumber penyebab atau faktor pemicu terjadinya suatu fenomena.⁴⁹ Dalam metodologi penelitian, variabel bebas ditetapkan oleh peneliti sebagai unsur yang dimanipulasi, diukur, atau diamati pengaruhnya tanpa dipengaruhi oleh variabel lain dalam model penelitian. Sugiyono menyebut variabel bebas sebagai variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat⁵⁰, sedangkan Sekaran mengartikan variabel ini sebagai faktor yang diuji untuk melihat bagaimana variasinya dapat menghasilkan perbedaan atau perubahan pada

⁴⁹ Riza Bahtiar Sulistyan Ratna Wijayanti Paramita, Noviansyah Rizal, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd edn (Widya Gama Press, 2021), 37.

⁵⁰ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (Deepublish, 2018), 16-17.

variabel dependen.⁵¹ Dengan demikian, variabel bebas memegang peranan penting dalam merumuskan kerangka berpikir dan desain penelitian, karena melalui variabel inilah peneliti dapat memahami hubungan kausal atau hubungan pengaruh yang ingin dibuktikan secara empiris. Variabel bebas yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Perubahan Tarif Pajak.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian karena variabel inilah yang menunjukkan hasil atau konsekuensi dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas.⁵² Dalam suatu hubungan sebab-akibat, variabel terikat berfungsi sebagai indikator yang mencerminkan dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor lain yang diuji. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas⁵³, sedangkan menurut Sekaran, variabel ini merupakan elemen yang responsnya diamati untuk mengetahui bagaimana perubahan pada variabel lain memengaruhi hasil penelitian.⁵⁴ Oleh karena itu, variabel terikat berperan penting dalam memperoleh pemahaman

⁵¹ Sri Yani Kusumastuti; Nyrhayati; Aekram Faisal; Dwi Hartini Rahayu; Hartini, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik)*, ed. by Sepriano dan Efitra, 1st edn (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 78.

⁵² Ratna Wijayanti Paramita, Noviansyah Rizal, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 37.

⁵³ Lubis, *Metodologi Penelitian*, 16-17.

⁵⁴ Hartini, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik)*, 78.

empiris mengenai fenomena yang sedang dikaji, karena melalui analisis terhadap variabel inilah peneliti dapat menilai sejauh mana hubungan atau pengaruh yang diasumsikan dalam penelitian benar-benar terjadi. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan, yang diukur melalui dua indikator utama yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

2. Definisi Operasional

Berbagai variabel yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan penjelasan terstruktur agar mudah dipahami dan diukur secara konsisten, sehingga definisi operasional disusun sebagai dasar dalam menggambarkan setiap variabel penelitian. Adapun definisi operasional antara lain:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Perubahan Tarif Pajak	Persentase tertentu yang dikenakan atas dasar pengenaan pajak, seperti penghasilan, penjualan, atau nilai aset tertentu, dan memiliki efek ekonomi serta efek aritmetika yang memengaruhi aktivitas ekonomi	Persentase Tarif Pajak yang Berlaku	Simanjuntak dan Mukhlis (2013)

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
		dan penerimaan negara. ⁵⁵		
2.	Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba. ⁵⁶	<i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE)	Kasmir (2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, buku teks, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel Perubahan Tarif Pajak, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*. Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dan mendalam dalam mendukung analisis yang dilakukan. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2024. Melalui kedua teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan untuk dinalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

⁵⁵ Timbul Hamonangan Simanjuntak dan Imam Mukhlis, *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*, ed. by NS Budiana, 1st edn (Penerbit Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2012), 236.

⁵⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 201.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang berfungsi untuk mencatat dan mengorganisasi data kuantitatif dari laporan keuangan tahunan sektor *consumer cyclicals* selama periode 2019-2024. Data yang dikumpulkan meliputi komponen yang mewakili variabel-variabel penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan membandingkan profitabilitas perusahaan sebelum dan setelah diberlakukannya perubahan tarif pajak penghasilan badan yang dimulai pada tahun 2020. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pola atau tren kinerja keuangan perusahaan pada masing-masing periode guna mengetahui dampak reformasi tarif pajak terhadap profitabilitas perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan analisis ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas kebijakan penurunan tarif pajak dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan secara menyeluruh.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran umum dan rinci mengenai karakteristik data dari setiap variabel penelitian. Teknik ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menurut Ghozali, statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data melalui ukuran seperti

rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, nilai maksimum, minimum, jumlah total (*sum*), jangkauan (*range*), kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis ini penting untuk mengetahui kecenderungan data serta mendeteksi adanya *outlier* atau penyimpangan data yang mungkin mempengaruhi hasil uji hipotesis.⁵⁷

2. Uji Asumsi Multivariat

Uji asumsi multivariat bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan agar hasil analisis MANOVA dapat diinterpretasikan secara valid. Beberapa asumsi penting dalam analisis multivariat antara lain normalitas data, homogenitas varians, hubungan antar variabel dependen, serta kesamaan matriks kovarians antar kelompok. Pemenuhan asumsi-asumsi tersebut penting karena pelanggaran terhadap salah satu asumsi dapat memengaruhi ketepatan hasil pengujian dan kekuatan kesimpulan penelitian.⁵⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik. Uji normalitas dalam analisis multivariat pada dasarnya memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi karena pengujiannya dilakukan

⁵⁷ Resista Vikaliana and others, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, Tahta Media Group, 2022, 92-93.

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 9th edn (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 170.

terhadap seluruh variabel secara simultan. Namun dalam praktik penelitian, pengujian normalitas juga dapat dilakukan pada masing-masing variabel secara terpisah. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa apabila setiap variabel secara individual telah memenuhi kriteria distribusi normal, maka secara bersama-sama variabel tersebut dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas dalam analisis multivariat.⁵⁹

Dalam kondisi tertentu data penelitian juga tidak selalu sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas, sehingga diperlukan penyesuaian melalui teknik transformasi data sebagai bagian dari prosedur analisis statistik. Transformasi data merupakan metode yang digunakan untuk memperbaiki bentuk distribusi agar lebih mendekati normal tanpa menghilangkan karakteristik utama dari data. Salah satu bentuk transformasi yang umum digunakan adalah transformasi *Square Root* (SQRT), yaitu dengan mengubah nilai data menjadi akar kuadrat dari aslinya. Transformasi ini umumnya diterapkan pada data dengan tingkat kemencegan yang tidak terlalu ekstrem, karena mampu mengurangi penyimpangan distribusi serta membantu menstabilkan varians dalam data penelitian.⁶⁰

Dalam menentukan hipotesis yang diambil dari uji normalitas, diantaranya⁶¹:

⁵⁹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS* (PT Elex Media Komputindo, 2018), 49-50.

⁶⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 170.

⁶¹ Vikaliana and others, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, 92-93.

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel. Jika kondisi ini terpenuhi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel. Jika kondisi ini terpenuhi, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen yang dianalisis secara simultan dalam model multivariat. Dalam MANOVA, keberadaan hubungan antar variabel dependen menjadi penting karena analisis ini dirancang untuk menguji beberapa variabel dependen yang saling berkaitan. Hubungan tersebut umumnya diuji menggunakan korelasi pearson. Variabel dependen dikatakan layak dianalisis secara multivariat apabila memiliki hubungan yang cukup, tetapi tidak terlalu tinggi hingga menimbulkan masalah multikolinearitas. Secara umum, korelasi yang terlalu tinggi, misalnya mendekati atau melebihi 0,90 perlu diwaspadai karena dapat menunjukkan adanya redundansi antar variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi adalah sebagai berikut⁶²:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel dependen.

⁶² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 170.

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel dependen.

c. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah varians data pada masing-masing kelompok perlakuan atau kategori bersifat sama atau homogen. Dalam konteks analisis multivariat, kesamaan varians antar kelompok penting untuk mendukung validitas analisis lanjutan, khususnya pada pengujian univariat setelah MANOVA. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji homogenitas varians adalah *Levene's Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran data antar kelompok penelitian memiliki tingkat keragaman yang relatif sama.⁶³

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut⁶⁴:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

d. Uji Homogenitas Kovarians

Uji homogenitas kovarians digunakan untuk mengetahui apakah matriks kovarians variabel dependen pada masing-masing

⁶³ Joseph L Gastwirth, Yulia R Gel, and Weiwen Miao, 'The Impact of Levene's Test of Equality of Variances on Statistical Theory and Practice', 24.3 (2009), 343–60, doi:10.1214/09-STS301.

⁶⁴ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*, ed. by Nikodemus WK, 1st edn (Penerbit Andi, 2013), 171-172.

kelompok bersifat sama atau homogen. Dalam analisis MANOVA, asumsi ini penting karena berkaitan dengan kestabilan hubungan antar variabel dependen di setiap kelompok yang dibandingkan. Pengujian ini umumnya dilakukan menggunakan *Box's Test of Equality of Covariance Matrices*. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa pola variasi dan kovariansi antar variabel dependen relatif sama pada setiap kelompok penelitian.⁶⁵ Dasar pengambilan keputusan pada *Box's M* sebagai berikut⁶⁶:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Multivariat

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dengan menggunakan program SPSS versi 27.0. MANOVA merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau pengaruh variabel independen terhadap dua atau lebih variabel dependen secara simultan, penggunaan MANOVA dalam penelitian ini dipilih karena variabel dependen yang dianalisis terdiri dari dua indikator profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), yang diuji secara bersama-sama terhadap variabel perubahan tarif pajak.

⁶⁵ Knavoot Jiamwattanapong, 'On Testing Homogeneity of Covariance Matrices with Box 's M and the Approximate Tests for Multivariate Data', 9.5 (2021), 145.

⁶⁶ Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*, 171-172.

Dasar pengambilan keputusan pada uji MANOVA adalah sebagai berikut⁶⁷:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada statistik multivariat seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, atau *Roy's Largest Root* lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4. Uji Perbedaan Efek Antarsubjek

Uji perbedaan efek antarsubjek merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen secara terpisah. Uji ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci variabel dependen mana yang dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen. Dengan demikian, apabila hasil MANOVA menunjukkan pengaruh simultan, maka uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut terjadi pada ROA, ROE, atau keduanya secara individual. Dasar pengambilan keputusan pada uji lanjut univariat adalah sebagai berikut⁶⁸:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel

⁶⁷ Santoso, *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*, 49-50.

⁶⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 170.

dependen yang diuji.

- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang diuji.